

ABSTRAK

Irma Wira. 2020. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan dan *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini: Kajian Intertekstual”. Tesis. Padang. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Dahlan dan *Tarian Bumi* karya Rusmini, serta hubungan intertekstual dari kepribadian tokoh Kiran dan Telaga. Teori yang dijadikan acuan yaitu Satinem (2019) tentang struktur alur, Rokhmansyah (2014) tentang penokohan dan latar, teori kepribadian BF. Skinner yang dikemukakan oleh Yusuf dan Nurihsan (2013) serta Alwisol (2018), dan teori intertekstual yang dikemukakan oleh Endraswara (2011). Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah teks novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* dan *Tarian Bumi*. Teknik pengumpulan data yaitu membaca teks, mengelompokkan data, dan melakukan pencatatan data. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yaitu mengelompokkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan; *Pertama*, kepribadian Kiran terbentuk karena banyak menerima penguatan negatif dari jemaah yang dimasukinya serta dari laki-laki yang dikenalnya sehingga memberikan konsekuensi dalam pembentukan kepribadian Kiran yaitu dari perempuan muslimah menjadi pelacur, dari pecinta Tuhan menjadi pembenci Tuhan. *Kedua*, Telaga mengalami perubahan kepribadian yang sangat drastis, dari perempuan kasta tertinggi menjadi perempuan kasta terendah, dari perempuan yang patuh menjadi perempuan pemberontak. Perubahan kepribadian Telaga tersebut karena penguatan negatif yang diterima dari ibu, ayah, nenek, kakek, mertua dan adik ipar serta orang-orang di lingkungan Brahmana sehingga memberikan konsekuensi dalam membentuk kepribadian Telaga yaitu menjadi pemberontak yang menentang adat dan Dewa. *Ketiga*, terdapat hubungan intertekstual kepribadian tokoh Kiran dan Telaga dalam bentuk persamaan dan perbedaan.

Hubungan interteks kepribadian tokoh Kiran dan Telaga tersebut karena pengarang novel *Tarian Bumi* menyerap teks-teks hipogramnya dan mentransformasikan ke dalam gaya dan konsep penulisannya sendiri melalui ekspansi, konversi, modifikasi dan ekserp. Kesimpulan penelitian ini yaitu penyerapan unsur-unsur hipogram yang dilakukan oleh pengarang novel *Tarian Bumi* dilakukan secara implisit dan kontradiksi sehingga penyerapan teks hipogramnya tidak ketara tujuannya tidak lain adalah untuk membuat karyanya lebih orisinal dan berbeda dari hipogramnya.

Kata kunci : Kajian Intertekstual, Kepribadian, *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan, *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, Tokoh Utama

ABSTRACT

Irma Wira. 2020. "Main Character Personality in Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Novel by Muhidin M. Dahlan dan Tarian Bumi by Oka Rusmini: Intertextual Study". Thesis. Padang. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

This study aims to describe the personality of the main character in the novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur by Dahlan and Tarian Bumi by Rusmini, as well as the intertextual relationship of Kiran and Telaga personality. The theory used as references was Satinem (2019) about the structure of the plot, Rokhmansyah (2014) about character and setting, and personality theory of BF's Skinner stated by Yusuf and Nurihsan (2013), and Alwisol (2018), and intertextual theory stated by Endraswara (2011). This type of research was qualitative with descriptive methods. The object of this research was the text in the novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur and Tarian Bumi. Data collection techniques were reading text, grouping, and recording the data. the validity testing of the data was triangulation. Data analysis techniques were grouping, describing, and analyzing data, then makes a conclusion. The research results show; First, Kiran's personality was formed because she received a lot of negative reinforcement from the congregation she entered as well as from men she knew, thus give consequences in creating Kiran's personality, namely from Muslim women to prostitutes, from lovers of God to haters of God. Second, Telaga experiences a drastic change in her personality, from the highest caste woman to the lowest caste, from a submissive to a rebel woman. The change in Telaga's personality due to the negative reinforcement she received from his mother, father, grandmother, grandfather, father-in-law, and brother-in-law as well from Brahmana people, thus creating Telaga's personality which became rebellious against customs and gods. Third, there was an intertextual relationship of Kiran and Telaga personality in the form of similarities and differences. This intertext relationship occurs because the author of the novel Tarian Bumi absorbs the texts of her hypogram and transforms it into her own writing style and concepts through expansion, conversion, modification, and excerption. The conclusion of this research namely the absorption of the elements of the hypogram which is conducted by the author of Tarian Bumi is implicitly and contradictory, thus the absorption of the hypogram text was unnoticeable, where the aim was to make her work more original and different from her hypogram.

Keywords : *Intertextual Studies, Personality, Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur by Muhidin M. Dahlan, Tarian Bumi by Oka Rusmini, Main Characters.*